

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model *blended learning* terhadap hasil belajar pengantar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 40 Jakarta tahun ajaran 2016/2017.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret tahun 2017 di SMK Negeri 40 Jakarta yang berlokasi di Jl. Nanas II, RT.09/RW.10, Utan Kayu Utara, Matraman, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta tahun ajaran 2016/2017.

C. Metode Penelitian

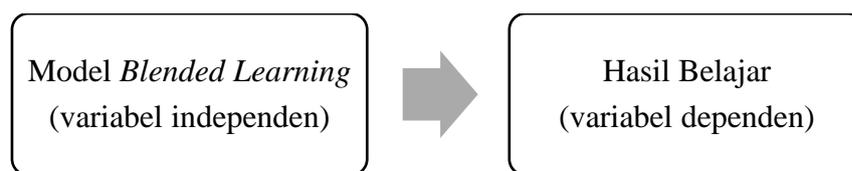
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *true experimental* dengan *posttest-only control group design*. Menurut Sugiyono (2011:76) , dalam *posttest-only control group design*, terdapat dua kelompok yang dipilih secara random. Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.

Peneliti menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen untuk mengetahui perbandingan hasil belajar antara kelompok yang menggunakan

blended learning dan kelompok yang tidak. Hal ini dilakukan untuk melihat kelayakan dan pengaruh dari penerapan model *blended learning* dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar.

Variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah model *blended learning* dan hasil belajar sebagai variabel dependen atau yang dipengaruhi oleh variabel independen yaitu model *blended learning*.

Bagan hubungan antar variabel



D. Teknik Pengumpulan Data

1. Definisi Konseptual

a) Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil atau kemampuan-kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan adaptasi (penyesuaian tingkah laku) terhadap kegiatan proses belajar-mengajar

b) Model Blended Learning

Blended learning adalah model pembelajaran yang mengkombinasikan antara pembelajaran jarak jauh dan konvensional dengan tujuan untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Model blended learning memungkinkan siswa dapat saling berinteraksi

dalam bentuk diskusi dengan informasi yang didapatnya dari berbagai sumber baik dalam kelas maupun luar kelas secara berkesinambungan sehingga ketuntasan belajar siswa dapat ditingkatkan. Pemanfaatan TIK oleh siswa dapat berjalan secara optimal dalam proses pembelajaran sesuai dengan tuntutan proses pembelajaran di sekolah.

2. Definisi Operasional

a) Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan dari dalam diri individu dalam bentuk sikap yang memiliki indikator komponen kognitif yang diukur dari nilai tes hasil belajar berdasarkan kompetensi dasar.

b) Model *Blended Learning*

Model *blended learning* sebagai pencampuran antara *online* dan pertemuan tatap muka (*face-to-face meeting*) dalam satu aktivitas pembelajaran yang terintegrasi. *Blended learning* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *formal live event*, *self-paced learning* dan *asesmen*. Hal ini berarti dalam proses pembelajaran dilakukan secara langsung atau tatap muka (*instructor-led instruction*) yang berlangsung secara sinkron dalam waktu dan tempat yang sama yakni ruang kelas ataupun waktu sama tapi tempatnya berbeda seperti kelas maya. Materi pelajaran didapatkan dari penjelasan guru, buku-buku cetak, website dan blog yang dikembangkan oleh guru.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar untuk mengukur komponen kognitif.

a. Tes Hasil Belajar

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan cepat dan tepat.

b. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel III.1

Kisi-Kisi Instrumen Tes

Ranah	Tingkat	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	No Soal

Kognitif	C3 dan C4	3.11.Menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun 4.11. Mencatat transaksi dalam akun	Penyusunan ayat jurnal penyesuaian	1.Pencatatan akun perlengkapan 2.Pencatatan akun penyusutan peralatan 3.Pencatatan akun beban gaji 4.Pencatatan transaksi beban dibayar dimuka 5.Pencatatan transaksi beban dibayar dimuka 6.Pencatatan transaksi beban dibayar dimuka 7.Dokumen untuk jurnal penyesuaian	2,3,6,11, 12,14,15
Kognitif	C3,C4 dan C5	3.11.Menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun	Penyusunan Neraca Lajur	1.Penyusunan neraca dalam neraca lajur 2.Langkah-langkah	7,9,16,17 , 18,19,22

		4.11. Mencatat transaksi dalam akun		penyusunan neraca lajur 3.unsur neraca dalam neraca lajur 4.pengertian kewajiban 5.akun yang terdapat dalam laporan laba rugi di neraca lajur 6.nomor akun yang terdapat dalam neraca di neraca lajur 7.kolom yang terdapat dalam neraca lajur	
Kognitif	C3,C4 dan C5	3.12.Menjela skan pemrosesan laporan keuangan perusahaan jasa 4.12.Mempro ses laporan keuangan	1. pengertian laporan keuangan 2. fungsi laporan keuangan 3. jenis laporan keuangan	1.Menghitun g perubahan modal 2.Menghitun g modal awal 3.Pengertian laporan keuangan	1,4,5,8, 10,13,20, 21

		perusahaan jasa	4. bentuk laporan keuangan 5. cara menyusun laporan keuangan 6. menyusun laporan keuangan	4. Jenis laporan keuangan 5. Laporan arus kas 6. Unsur laporan keuangan 7. Jenis laporan keuangan 8. Akun dalam laporan perubahan modal	
--	--	--------------------	--	--	--

4. Pengujian Validitas Instrumen

Uji validitas adalah cara untuk mengukur nilai dari suatu instrument untuk dapat mengukur konsep yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan untuk mengukur tes hasil belajar untuk disebarkan kepada sampel penelitian.

Perhitungan validitas isi dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2012:87)

Keterangan :

r_{xy} = validitas intrumen

N = jumlah responden

X = Skor item

Y = skor total

Sebuah soal dikatakan valid apabila mempunyai harga korelasi r hitung > r tabel.

5. Perhitungan Realibilitas

Pengujian reliabilitas dapat dihitung menggunakan KR-20 (Kuder Richardson), dengan langkah perhitungan sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

(Suharsimi Arikunto, 2012:115)

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

n = banyak soal

S = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

p = proporsi yang menjawab dengan benar pada item tersebut

q = 1-p

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu

sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dulu akan dilakukan pengujian normalitas data.

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji Liliefors dengan cara :

$$L = \text{maks } |F(x) - S(x)|$$

(Sudjana. 2005:466)

Keterangan :

L = normalitas data

F(x) = probabilitas komulatif normal

S(x) = probabilitas komulatif empiris

2. Uji Homogenitas Data

Untuk menguji varian ke dua sampel homogen atau tidak, maka perlu diuji homogenitas variansnya terlebih dahulu dengan cara :

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

(Sugiyono, 2011:197)

Apabila F hitung lebih kecil dari F tabel, dengan demikian dapat dinyatakan varians kelompok data adalah homogen.

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis perbandingan dua sampel varians homogen maka dapat digunakan rumus t-test pool varians. Untuk melihat harga t-tabel digunakan $dk = n_1 + n_2 - 2$.

Perhitungan rumus t-test dengan pool varians dapat dilakukan dengan cara:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

(Sugiyono, 2007:264)

Keterangan :

n_1 = jumlah anggota sampel kelas eksperimen

n_2 = jumlah anggota sampel kelas kontrol

\bar{X}_1 = rata-rata kelas eksperimen

\bar{X}_2 = rata-rata kelas kontrol

S_1^2 = varians kelas eksperimen

S_2^2 = varians kelas kontrol

4. Hipotesis Statistik

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan :

H_0 : tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara yang menggunakan model *blended learning* dengan yang menggunakan model *talking stick*

H_a : terdapat perbedaan hasil belajar antara yang menggunakan model *blended learning* dengan yang menggunakan model *talking stick*.

Ketentuannya bila t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Tetap sebaliknya, bila t hitung lebih besar dari t tabel (t hitung $>$ t tabel) maka H_a diterima.